

法音集

屠慶題



法音集

Dharma talk

017

Agustus 2009

dharma

Mahaguru Bangun

Tidur Pagi-pagi

edukasi

Kebijaksanaan Bagai Cermin

ulasan

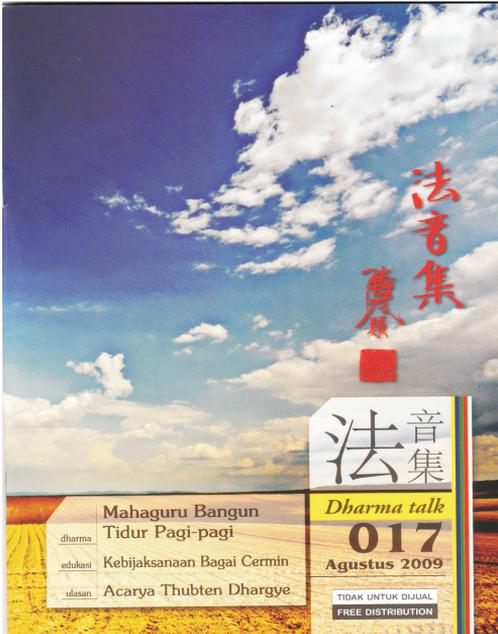
Acarya Thubten Dhargye

TIDAK UNTUK DIJUAL

FREE DISTRIBUTION

Cover Agustus 2009

Digital Imaging by
Ming - Ming



REDAKSI

Penasehat

(V.A Lian Yuan)

Pembina

(Sujadi Bunawan)

Penanggung Jawab

(Bikkhu Lama Lian Phu)

Ketua Redaksi

(Wahyudi Susindra)

Desain Layout

(Hadi Hidayat)

(Han-Han)

(Ming-Ming)

Editor Text

(Herlina)

(Mei Yin)

Distribution

(Joni)

DAFTAR ISI

1. Peraturan Tantra Dalam Menerima Abhiseka.....3
2. Acarya Thubten Dhargye.....5
3. Lian Hua Sommay memenangkan lotere utama.....8
4. Teknik Mencapai Keseriusan Sejati.....12
5. Mahaguru Bangun Tidur Pagi-pagi.....14
6. Sadhaka Seharusnya Menjauhi Kilesa, Hati Tidak Melekat pada Kondisi.....18
7. Y.A. Buddha Hidup Liansheng Memimpin Langsung Upacara Homa Yaochi Jinmu.....21
8. Kontak Yoga dengan Kalachakra adalah Berdana dan Catur Apramana (Maitri, Karuna, Mudita, dan Upeksa).....23
9. Kebijakan sebagai Cermin.....44
10. Kontak Batin Agung Sejati di dalam Mujizat.....50
11. Kebijakan Agung dari Tiada Pikiran54

Untuk dapat membaca Majalah “Dharma Talk” secara online dapat mengunjungi website <http://www.shenlun.org>

Peraturan Tantra Dalam Menerima Abhiseka

Dalam Tantrayana, ada sebuah peraturan bahwa penerimaan abhiseka harus dari tingkat bawah ke tingkat tinggi. Misalnya, bila anda adalah seorang dari Malaysia, anda bisa menerima abhiseka "Ksitigarbha Yidam Yoga" dari seorang Acarya lokal dan di kemudian hari boleh menerima abhiseka yang sama dari Maha Acarya sendiri. Pendek kata, anda boleh menerima abhiseka dan adisthana dari Acarya Satyabudha manapun.

Namun, bila anda telah menerima suatu abhiseka tertentu (misalnya Padmasambhava Yidam Yoga atau abhiseka lainnya) dari Maha Acarya Lian Shen sendiri, maka sewaktu anda kembali ke negara asal anda, anda tidak dibenarkan untuk menerima abhiseka jenis yang sama dari Acarya Acarya lainnya (yang merupakan murid dari Maha Acarya Lian Shen). Karena anda telah menerima abhiseka dari tingkat tertinggi (yaitu dari Maha Acarya langsung), maka anda seharusnya tidak mengulang penerimaan abhiseka yang sama dari Acarya yang berada di tingkat yang lebih rendah dari Maha Acarya Lian Shen.

Saya berikan sebuah contoh lain. Misalnya, anda telah menerima abhiseka "Dewa Rejeki 5 Penjuru" dari Maha Acarya sendiri, lalu anda diabhiseka "Dewa Rejeki 5 Penjuru" lagi dari Acarya lain di Hongkong. Ini tentu saja salah karena peraturan menyatakan bahwa abhiseka hanya boleh dari tingkat bawah menuju tingkat tinggi. Begitu Maha Acarya Lian Shen memberikan suatu jenis abhiseka kepadamu, maka anda harus berhenti menerima abhiseka

jenis yang sama dari Acarya lainnya. Ini karena abhiseka "Dewa Rejeki 5 Penjuru" (yang telah anda terima langsung dari Maha Acarya) akan kehilangan kekuatannya begitu anda mengulang penerimaan abhiseka jenis yang sama dari Acarya lain di tingkat yang lebih rendah. Kemanjuran abhiseka yang anda terima menjadi turun tingkatnya ke tingkat Acarya yang lebih rendah. Tak apa apa naik dari tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Tapi tidak sebaliknya. Banyak siswa melanggar peraturan ini sewaktu menerima berbagai jenis abhiseka dari berbagai Acarya.

Bila anda tidak mempunyai pratima (patung) Maha Acarya dan anda ingin memvisualisasikan penerimaan adisthana dari Nya, anda bisa memvisualisasikan wajah Yidam anda berubah menjadi wajah Maha Acarya sewaktu anda berlatih Yidam Yoga. Begitu pula, bila anda ingin Maha Acarya meng-adisthana anda secara jarak jauh, sedangkan anda tidak memiliki pratima Padmakumara, anda bisa memvisualisasikan wajah Yidam anda dan kemudian mengubahnya menjadi wajah Maha Acarya. Ini karena Budha Vajradhara dapat menyatu dengan semua Budha dan Bodhisattva Mahasattva. Bila anda ingin menerima adisthana dari semua guru silsilah Tantrayana dan tidak dapat memvisualisasikan wajah mereka, anda bisa memvisualisasikan wajah Maha Acarya. Ini adalah peraturan Tantra.

Om Mani Padme Hum.

Acarya Thubten Dhargye

Acarya Thubten Dhargye adalah salah satu Guru Sarana saya dalam silsilah Tantra Tibet, merupakan seorang Acarya yang sangat penting dalam hidup saya.

Silsilahnya adalah:

Kanjurwa Rinpoche --- Thubten Lama --- Thubten Dali --- Thubten Dhargye --- Thubten Qimo (Lu Sheng-yen)



Acarya Thubten Dhargye pernah mengatakan kepada orang-orang :
Di dalam samadhi, Tara menampakkan diri, Tara ingin supaya Thubten Dhargye segera pergi ke Taiwan,

pergi mencari orang bermarga Luo. Orang bermarga Luo ini adalah permata mulia.

Tara memberitahu Acarya Thubten Dhargye, orang bermarga Luo ini memiliki enam ciri khas :

1. Sangat langka, karena Beliau jarang muncul di dunia, sangat sulit ditemui, maka itulah permata mulia.
2. Tanpa noda, Beliau tiada keserakahan dan kemelekatan, tidak akan serakah akan nama dan keuntungan duniawi.
3. Memiliki abhijna yang sangat istimewa, Beliau mempunyai kemampuan, kemampuan ini meliputi dua macam, yaitu Prajna dan Abhijna.
4. Beliau Tercerahkan, memahami batin yang bercahaya, merealisasikan Buddhata Sejati.
5. Anuttara, merealisasikan samatha tanpa beda, tiada keakuan dan tidak egois, Asamasamadhi.
6. Sejak awal sampai akhir tidak berubah - ubah, sraddha Nya sejak awal sampai akhir selalu teguh, selamanya tak berubah, selamanya tak berubah bentuk.

Tara berkata, "Segera ke Taiwan, cari yang bermarga Luo !"

Maka, Acarya Thubten Dhargye beberapa kali datang ke Taiwan, mencari yang bermarga Luo. Beliau merahasiakan. Sekalian berceramah Dharma, Beliau menerima beberapa murid. Namun tidak menemukan seorang yang bermarga Luo seperti yang dibicarakan oleh Dewi Tara.

Beliau berpikir, lautan manusia begitu luas, orang bermarga Luo yang

istimewa dan merupakan permata mulia ini sebenarnya tersembunyi di mana? Marga Luo? Permata Mulia yang istimewa?

Pada suatu kesempatan saya bersarana pada Acarya Thubten Dhargye, menerima abhiseka dari Nya.

Acarya Thubten Dhargye banyak mengajari saya, saya dapat memahami semua Dharmadesana Nya.

Acarya Thubten Dhargye terhadap saya sangat keras, saya sering kali menerima makian dari Nya.

Pada suatu hari...

Dewi Tara muncul lagi, dan berkata pada Thubten Dhargye, "Anda telah menemukan yang bermarga Luo !"

"Tidak ada." kata Thubten Dhargye

"Ada" jawab Dewi Tara.

"Saya tidak punya siswa bermarga Luo!"

Dewi Tara menjawab, "Marga Luo, dalam dialek Taiwan adalah Lu." (Marga Lu, aksara Lu ini, dalam dialek Taiwan adalah Luo)

Acarya Thubten Dhargye langsung sadar, ternyata demikian lama mencari, mencari dan mencari, pada akhirnya tidak ketemu, ternyata orangnya adalah Lu Sheng-yen.

Maka, barulah kemudian Acarya Thubten Dhargye mewariskan kepada saya kiat Hrdaya Dharma Rahasya yang sangat penting.

Om Mani Padme Hum.

Lianhua Sommay Memenangkan Lotere Utama

Sepasang suami istri muda yang sangat tulus diabhiseka bersarana dan menekuni Dharma Tantra di Vihara Ling Shen Ching Tze Seattle, Seattle.

Waktu itu, saya mewariskan Visualisasi Cakra Candra dan Sadhana Segera Kaya (Uang di atas kuda).

Sepasang suami istri ini pun menerima abhiseka sadhana tersebut.

Sepasang suami istri ini bukan berasal dari keluarga berada, namun mereka adalah orang yang baik dan jujur.

Mereka menghormati Mahaguru, para Lama, dan seluruh rekan se-

Dharma, mereka tidak banyak berkomentar dan sangat santun.

Makanya, Yaochi Jinmu memilih mereka.

Mereka adalah Lianhua Sommay dan Nyonya.



Setelah saya mewariskan sadhana Tantra, saya berkata kepada para hadirin, "Saya akan membuat orang memenangkan lotere utama."

Saya melanjutkan, "Kalian harus buktikan pada Mahaguru. Yang memenangkan lotere utama harus berdiri sebagai bukti. Percayakah kalian?"

Sepasang suami-istri Lianhua Sommay memohon di hadapan Yaochi Jinmu dengan penuh hormat.

Mereka mendapatkan petunjuk, "Japalah mantra hati Mahaguru 8 juta kali!"

Pasangan suami istri ini melatih diri setiap hari. Bila ada waktu luang, mereka pun menjapa Mantra Hati Guru. Mereka memang punya kebiasaan membeli lotere setiap minggu, setiap kali hanya membeli 5 dollar Amerika. Namun, mereka tidak pernah menang. (Memenangkan lotere tidak mudah, bahkan lebih sulit daripada tersambar petir)

Namun, begitu mereka menjapa Mantra Hati Guru sebanyak 8 juta kali ditambah setiap hari bersadhana. Yaochi Jinmu pun muncul, memancarkan ratusan cahaya pusaka menerangi mereka. Delapan Mahayidam pun muncul, memancarkan banyak cahaya. Mahaguru muncul, memancarkan cahaya. Mereka pun semakin yakin.

Mahaguru berkata pada mereka, "Kalian akan memenangkan lotere!"

Lianhua Sommay dan Nyonya pun membeli selembarnya seharga 5

dollar Amerika di supermarket di dekat rumah mereka.

Malamnya diundi.

Nyonya Lianhua Sommay berkata, "Mari kita cocokkan nomor undiannya!"

Lianhua Sommay berkata, "Saya sudah lelah, kamu saja yang mencocokkan! Saya tidur dulu."

Sang istri mencocokkan nomor undiannya, bengong.

Ia beritahu Lianhua Sommay, "Kita menang!"

Malamnya mereka tidak tidur semalaman, karena mereka sama sekali tidak bisa tidur.

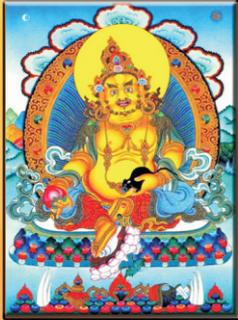
Jumlah lotere yang mereka menangkan adalah 55 juta dollar Amerika, bila dikurs ke dalam NT adalah 1,9 miliar NT. Banyak orang tidak mampu mendapatkan uang sebanyak ini sepanjang hidup mereka.

Mereka mencapai kontak batin dalam Sadhana Segera Kaya. Tak disangka mereka memenangkan hadiah utama!

Biarlah siswa Zhenfozong tahu bahwa daya gaib yang menyebabkan Lianhua Sommay memenangkan lotere adalah daya gaib pujian dan restu dari para dewa!

Sebuah pepatah mengatakan, "Buddha akan mengabulkan kehendak orang-orang yang memohon dengan tulus!"

Om Mani Padme Hum.



黃財神心咒

Mantra Hati Jambhala kuning

嗡。針 巴 拉。

Om. Zhen Ba La.

查 冷 查 那 耶。梭 哈。

Cha Leng Cha Na Ye. Suo Ha.

願以此廣印黃財神心咒功德迴向給



Toko "Jaya Raya" Elektronik



生意興隆。財源廣進。事事順利



瑤池金母心咒

Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

嗡 金 母 悉 地 吽

Om Jin Mu Xi Di Hum

願以此廣印瑤池金母心咒功德迴向給

郭建華合家

生意興隆。萬事如意。大吉大利

Teknik Mencapai Keseriusan Sejati

Ling Shen Ching Tze Temple mengadakan kebaktian sabtu, Mahaguru Buddha Hidup Liansheng hadir memberkati dan berceramah Buddhadharma, para umat dari berbagai negara di dunia berjumlah sekitar 200-300 orang, semuanya berbasuh sinar Buddha, mendengarkan nasihat, dan sarat Dharmasukha.

Kebaktian "Sadhana Yidam Bhagawati Cundi" malam itu dipandu oleh Acarya Shi Lianman, usai bersadhana, pertama-tama Lama Jiuru berceramah tentang "Jauh dan Dekat": jarak antara guru dan siswa sebenarnya berada di hati siswa, jika di dalam hati ada Buddha, senantiasa merenungkan Buddha, siswa demikian berarti sangat dekat dengan gurunya.

Acarya Lianman pertama-tama menyapa Mahaguru dengan ucapan selamat Hari Ayah, kemudian berceramah tentang "Hati Wajar Paling Langka": kita sering mengatakan hati yang wajar, namun untuk benar-benar mempraktekkannya tidak mudah, jika benar-benar dapat mempraktekkannya, kita akan hidup pada saat ini juga, hidup di dalam kebebasan dan terang.

Mahaguru Buddha Hidup Liansheng di dalam ceramah, pertama-tama lanjut menerangkan "Sutra Altar Patriak VI", "Kalyanamitra! Orang sesat hanya mengucapkannya saja, ketika mengucapkannya, ada yang asal bicara dan keliru. Jika menjalankan semua yang diucapkannya, itulah yang dinamakan sifat sejati. Dharma yang dicerahi ini disebut Dharma Prajna."

Mahaguru menyingkap makna sejati dari kalimat ini lewat 1 kata: keseriusan. Yang dimaksud dengan menjalankan semua yang diucapkannya adalah keseriusan. Sementara ceramah yang disampaikan Lama Jiuru dan Acarya Lianman juga: keseriusan. Mahaguru juga memetik dialog Zen antara Guru Zen Xuansha dan Guru Zen Guichen untuk menerangkan apa itu keseriusan, apa itu sifat sejati. Zen justru mengungkapkan sifat sejati lewat keseriusan.

Terakhir Mahaguru memotivasi seluruh siswa, seluruh umat di internet, harus terus giat, serius memikirkan, serius mencerahi, hingga memahami sifat sejati alam semesta.

Usai kebaktian, Mahaguru yang welas asih melakukan kaiguang pratima, memberkati air Mahakaruna Dharani dan memberikan abhiseka sarana. Sebelum meninggalkan tempat, Mahaguru juga menjamah kepala memberkati siswa satu per satu, setelah itu, para siswa berbalut Dharmasukha, mengamalkannya, dan pulang dengan rasa puas.

Om Mani Padme Hum.

Mahaguru Bangun Tidur Pagi-pagi, Menemukan Ratusan Butir Sarira

Cuaca berubah tak menentu, sebentar cerah sebentar berawan sebentar hujan sebentar petir, malamnya setelah Mahaguru memandu semua umat melakukan taiji dan pradaksina, senja yang keemasan memantulkan sisa cahaya mentari di kaki langit, alangkah indah dan menarik, saat tengah berjalan santai, Mahaguru berkata pada semua orang, "Pagi ini saya bangun pagi, saya menemukan banyak sarira di sisi saya, saya perlihatkan pada kalian." Begitu orang-orang mendengarnya, bersorak gembira, kemudian mengikuti Mahaguru menuju depan pintu Zhenfo Miyuan, menanti sambil mendongakkan kepala.

Tak lama kemudian, Mahaguru turun dari loteng, dengan tangan memegang sebuah botol kecil, di dalam botol kecil itu tak disangka terisi ratusan biji sarira putih dan hijau! Terang dan bening, bulat, dan berkilau, sebesar ujung korek api, diameter sekitar 2-3 mm. Orang-orang yang melihatnya berdecak kagum, semua orang secara bergantian dan bergiliran ke depan untuk mengamati dengan cermat, setiap orang fokus memperhatikannya, dengan mata terbuka lebar-lebar, bola mata seakan-akan mau jatuh. Di tengah pujian, saat semangat tengah puncaknya, Mahaguru sontak mengeluarkan sarira vajra Beliau sendiri untuk diperlihatkan pada kita semua, sarira vajra itu tak disangka sebesar pil, para siswa terkejut sampai mulutnya terbuka lebar-lebar.

Mahaguru mengeluarkan lagi sebuah stupa sarira, di dalamnya ada sarira warna kuning emas yang berkilauan, dan di samping sarira ini



tak disangka tumbuh banyak sarira kecil, sungguh membuka cakrawala kita semua.

Semua orang bersorak, terkejut, memuji, bahkan ada yang bercanda: begitu banyak sarira, semua orang kebagian melihatnya.....Sebenarnya semua orang mengerti, yang sungguh harus dipuji adalah Mulaguru yang dapat melahirkan sarira dalam tubuh sekarang yang ada di depan kita ini. Dari dulu, sarira diperoleh dari hasil kremasi tubuh seorang yang berhasil dalam melatih diri setelah ia mangkat, sekarang tak

disangka ada seorang mahasiddha Buddha Hidup Liansheng yang melahirkan sarira dalam tubuh sekarang, bagaimana tidak membuat kita semua terkejut, tunduk, dan memuji!?



Om Mani Padme Hum.



阿彌陀佛心咒

Mantra Hati Amitabha Buddha

唵 阿 彌 爹 哇 些

Om A Mi Tie Wa Xie

願以此廣印阿彌陀佛心咒功德迴向給

Alm. 甄玉

往生淨土。業障消除



發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

唵。波地支打。別炸。沙麻牙。阿吽

Om. Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sha Ma Ya. A hum

願以此廣印發菩提心真言功德迴向給

Sujadi Bunawan & Keluarga

萬事如意。大吉大利。合家平安

Sadhaka Seharusnya Menjauhi Kilesa, Hati Tidak Melekat pada Kondisi

Ling Shen Ching Tze Temple adalah cikal bakal seluruh Leizang Si, vihara, dan cetiya di berbagai negara di seluruh dunia. Akhir-akhir ini umat se-Dharma dari berbagai negara di dunia, tak henti-hentinya menyebabkan gelombang pasang "berziarah ke vihara cikal bakal". Kebaktian "Sadhana Yidam Jambhala" dipandu oleh Acarya Lianhuo. Putri tercinta Mahaguru Sdri. Foqing dan menantunya juga turut mengikuti kebaktian sabtu. Para Acarya, Dharmacarya, Lama, umat se-Dharma yang berasal dari Amerika Utara dan rombongan penziarah dari Chicago "Ling Sheng Ching Tze Temple Chicago Chapter" berjumlah hampir ratusan orang. Nuansa keramahan menyelimuti seluruh Ling Shen Ching Tze, setiap orang berharap dapat menyaksikan langsung rupa Sang Buddha, menanti menyimak ceramah Dharma yang berharga dari Buddha Guru, kali ini lebih dari 300 orang menghadiri acara besar ini.

Usai kebaktian, Lama Shi Lianwan berceramah bahwa seorang umat Buddha tidak seharusnya melekat, hati senantiasa "meninggalkan konflik" baru dapat meninggalkan tumimbal lahir. Acarya Lianhuo di dalam ceramah justru memotivasi sadhaka untuk mementingkan ketekunan dalam melatih diri, jangan memprioritaskan hal-hal yang kurang penting dengan hanya mengejar uang dan kekayaan, petaka dan berkah di dunia ini saling berhubungan, bila kita mengejar yang duniawi, kita akan kehilangan yang surgawi.

Dharmaraja Liansheng lanjut menerangkan "Sutra Altar Patriak VI".

Patriak VI di dalam "Bab Prajna" bersabda, "Orang yang menekuni perbuatan ini disebut "Prajna-carya". Tidak menekuni berarti orang awam; satu pikiran melatih diri, diri sendiri pun setara dengan Buddha. Kalyana-mitra! Orang awam adalah Buddha, kilesa adalah Bodhi. Sebelumnya pikiran sesat berarti orang awam, sesudahnya pikiran cerah berarti Buddha; sebelumnya pikiran melekat pada kondisi berarti kilesa, sesudahnya pikiran meninggalkan kondisi berarti bodhi."

Mahaguru lewat bentuk humor yang menarik, menjelaskan secara gamblang titik berat dari sepenggal Sutra ini ada 3: 1. Orang awam adalah Buddha. 2. Kilesa sama dengan bodhi. 3. Meninggalkan semua kondisi adalah pencerahan. Salah satu Mahamudra Sekte Kargyupa "Yoga Meninggalkan Keduniawian" justru membimbing sadhaka agar meninggalkan semua kondisi, jika sadhaka terperosok ke dalam kondisi, akan muncul kilesa. Orang yang mencapai pencerahan dapat memahami kondisi sampai tuntas, dapat memahami kilesa sampai ke akar-akarnya, dan mencapai kondisi kesetaraan sejati di mana kilesa adalah bodhi.

Buddha Guru memotivasi para siswa untuk setiap saat mengingatkan diri sendiri agar menjauhi kilesa, supaya kilesa tidak melekat di hati. Buddha Guru juga memberikan satu pertanyaan kepada para siswa mulia untuk direnungkan dan dicerahi secara mendalam "Bagaimana agar sadhaka bisa meninggalkan semua kondisi dan kilesa?"

Usai ceramah kebaktian, Buddha Guru yang welas asih melakukan

kaiguang pratima, memberkati air Mahakaruna Dharani, dan memberikan abhiseka bersarana yang luar biasa. Rombongan umat se-Dharma dari Ling Shen Ching Tze Temple Chicago Chapter meninggalkan kenangan yang berharga dengan berfoto bersama Mahaguru, semua hadirin memperoleh pemberkatan penjamahan kepala dari Mahaguru, sehingga semuanya puas dan pulang dengan gembira.

Om Mani Padme Hum.



Y.A. Buddha Hidup Liansheng Memimpin Langsung Upacara Homa Yaochi Jinmu

Pada hari itu matahari bersinar terik, angin bertiup sepoi-sepoi, 4 kelompok umat Buddha dengan sukacita, datang dari berbagai negara di dunia untuk mendukung Y.A. Buddha Hidup Liansheng memimpin langsung "Upacara Homa Nammo Yaochi Jinmu" dan "Abhiseka 7 Mahasadhana Jinmu, Sadhana Yidam Jinmu, Sadhana Tubuh Pengganti, dan sarana" di Rainbow Temple.

Pukul 3 sore, upacara berlangsung lewat panduan tataritual yang sudah dikuasai oleh sang pemandu mencapai puncak tertinggi saat Y.A. Buddha Hidup Liansheng menyalakan api homa. Semua orang menjapa "Om. Jinmu Siddhi Hum." Suara mantra yang kuat dan bertenaga, segera bergema di seluruh Rainbow Temple dan alam Dharma.

Dalam ceramah usai homa, Mahaguru bersyukur pada Yaochi Jinmu yang telah turun saat pertama kali membentuk mudra, bahkan pada saat homa tengah berlangsung, beberapa kali turun menyatu dan memberkati, saat Mahaguru melakukan penyaluran jasa, tanpa disadari mengucapkan semoga para pengangguran segera mendapatkan pekerjaan, memohon Yaochi Jinmu memohon agar segala permohonan terkabulkan, semua dapat mujur dan sempurna sesuai harapan.

Mahaguru selanjutnya lewat kebijaksanaan Buddha yang mahasempurna berceramah tentang DIKTAT HEVAJRA - SUNYATA DI TENGAH MAHASUKHA. Buddha Hidup Liansheng berkata, apa siddhi yang diperoleh setelah berhasil mencapai tingkat "Hevajra"? Siddhi yang diperoleh setelah mencapai tingkat "Hevajra" adalah dapat menaklukkan 4 Mara, semua Mara pun hilang, kerisauan terputus, dapat mengendalikan hidup dan mati, serta telah mendekati kebuddhaan.

Mahaguru mengajarkan 4 kelompok umat Buddha, kita melihat kaki "Hevajra", menginjak 4 mayat, keempat mayat ini adalah keempat Mara, yakni menaklukkan 4 Mara, antara lain: Mara Kilesa, Mara 5 Skanda, Mara Kematian, Mara Dewa Mahesvara, jika berhasil mencapai tingkat "Hevajra", kita akan dijauhkan dari 4 Mara, tiada kilesa lagi, tidak terpengaruh lagi oleh 5 Skanda, Mara Kematian tidak akan merintang, Mara Mahesvara tidak bisa mencelakai kebajikan dan jiwa kebijaksanaan kita.

Usai berceramah, Mahaguru melakukan "abhiseka Jinmu" untuk para hadirin.

Om Mani Padme Hum.

Kontak Yoga dengan Kalachakra adalah Berdana dan Catur Apramana (Maitri, Karuna, Mudita, dan Upeksha)

Pertama-tama sembah sujud pada Y.M. Liao Ming, Guru Sakya Zheng Kong, Gyalwa Karmapa XVI, dan Guru Thubten Dhargye, sembah sujud kepada para yidam di mandala. Para Acarya, Guru Dhara, Dharmacarya, Para Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasya, para ketua vihara, seluruh umat se-Dharma, salam sejahtera! Salam sejahtera juga kepada seluruh tamu kehormatan! Hari ini kita melakukan upacara akbar homa Kalachakra, Kalachakra turun dari angkasa menuju ke tungku homa, turun di atas mandala pasir, turun di atas mandala, turun di hati Mahaguru. Ini adalah homa yang mengandung Dharmabala yang sangat dahsyat.

Pertama-tama, tadi saya sempat mendengarkan Acarya Koh mengatakan bahwa ada 7 perkumpulan yang tidak mengakui True Buddha School (Zhenfozong), tidak apa-apa, yang penting kita mengakui mereka. Di sini, saya pribadi memberikan restu kepada segenap perkumpulan agama Buddha di Malaysia, semoga mereka membebaskan makhluk luas dan membabarkan Buddhadharma, sehingga batin semua insan dapat tenteram; semua manusia dapat terlahir di Buddhaloka yang bersih; dan dapat mencapai kebuddhaan dalam tubuh sekarang. Kita memberikan restu kepada Agama Buddha di Malaysia, bahkan perkumpulan-perkumpulan dari setiap agama pun dapat dengan damai membebaskan batin seluruh insan. Ini adalah harapan saya yang tulus.

Berdasarkan Tanda Buddha Mahaguru adalah Buddha. Ada yang mempertanyakan masalah Buddha asli, Buddha palsu, dan Buddha Hidup. Di alam semesta ini, sebelum tiada awal, sebelum segala sesuatu dimulai, semua insan seharusnya seperti yang dikatakan oleh Acarya Koh, sebanyak pasir Sungai Gangga, semuanya sederajat. Apa itu asli? Apa itu palsu? Apa itu Buddha Hidup? Boleh dikatakan semua orang adalah Buddha Hidup. Hanya saja Buddhata dari beberapa orang masih belum bangkit. Lantas, apakah Mahaguru Lu adalah Buddha Hidup? Asal tahu saja, jawaban kalian salah. Mahaguru Lu bukan Buddha Hidup, melainkan "Buddha".

Asal tahu saja, tidak ada yang namanya Buddha Hidup dan Buddha Mati, hanya ada satu Buddha, satu berarti segalanya, segalanya berarti satu. Di pusat tulang tengkorak Mahaguru Lu sudah powa, terbuka, saya bisa menemui Sakyamuni Buddha melalui lubang di pusat tulang tengkorak saya. Sakyamuni Buddha sangat akrab dengan saya, akrab! Akrab! Akrab!

Di kedua telinga Mahaguru terdapat dua butir sarira telinga bawaan lahir. Bisa dilihat dengan mata telanjang, sudah ada sejak lahir. Bahkan ketika saya lahir pun, saya mengenakan jubah surgawi! Jika suatu hari nanti Mahaguru memperlihatkan kedua pentil kepada kalian, kalian akan melihat bahwa di depan dada Mahaguru terdapat tanda Buddha, huruf Swastika. Dulu tidak ada, akhir-akhir ini baru muncul.

Selanjutnya, telapak tangan Mahaguru muncul Dharmasangka Mani; di punggung ibu jari tangan kanan Mahaguru, muncul sesosok Dharmapala Raja Setan Tersenyum pemberian dari Ksitigarbha

Bodhisattva. Mahaguru selalu dilindungi oleh Dharmapala. Bagaimanapun orang lain mengguna-gunai Mahaguru, menfitnah Mahaguru, menggagalkan Mahaguru, tenang! Mahaguru dilindungi oleh Dharmapala. Asal tahu saja, di bawah kaki Mahaguru dengan sendirinya muncul tutul kulit macan, bintik-bintik tutul kulit macan. Tutul kulit macan ini, "Heruka" mana saja di dalam tradisi Tantra, di bawah kakinya pasti terdapat kulit macan, tutul kulit macan ini baru ada sepulangnya kita dari Yunani dan Italia, tutul macan ini muncul dengan sendirinya. Asal tahu saja, semua ini adalah lambang inkarnasi kedua dari Buddha Hidup.

Sekarang saya tanyakan pada kalian, siapa di antara kalian yang memiliki sebuah huruf Swastika di dadanya? Barangsiapa yang mempunyai huruf Swastika di dadanya, silahkan angkat tangan. Di dada Sakyamuni Buddha dan seluruh Buddha terdapat huruf Swastika. Di dada saya ada huruf Swastika, lo! Huruf Swastika di depan dada saya ini muncul sendiri, bukan ditato. Jadi, Mahaguru bukan Buddha Hidup, melainkan "Buddha". Suatu hari nanti, saya akan memperlihatkan kedua pentil saya pada kalian.

Teringat sebuah cerita lucu. Saya ceritakan saja sebuah cerita lucu! Cerita ini disampaikan oleh Sdri. Chen Chuan-fang. Ada seorang pemuda, mengenakan jas, berdasi, ia berpenampilan layaknya orang kaya dan sambil menggandeng seorang gadis cantik, ia pergi ke restoran berkelas paling tinggi untuk makan. Pemuda ini mengidap penyakit gagap. Ia mau pura-pura elegan, duduk dan berkata pada waiter (pelayan), tolong keluarkan arak yang paling bagus di tempat kalian. Begitu waiter tersebut melihat, orang kaya datang, ia pun

segera membawa banyak arak untuk dipilihnya, ia mengambil sebotol arak yang paling bagus, sebotol kurang lebih seharga 300 dolar Amerika. Waiter (pelayan) ini bertanya, "Dibuka atau tidak? Apakah arak seharga 300 dolar Amerika dibuka atau tidak?" Karena ia gagap, ia pun berkata, "Buka, buka, buka, buka, buka, buka, buka, buka...." , arak pun dibuka, ia berkata, "Buka lelucon apaan!" Waiter ini pun pergi dan bercerita pada waiter lain, "Anda ambil saja sebotol Louis 13 yang seharga ribuan dolar Amerika, ia pasti akan buka." Ia bertanya padanya mau atau tidak? Ia berkata, "Mau, mau, mau, mau, mau, mau, mau...." lalu sebotol lagi dibuka. Ia berkata, "Mau nyawa, ya!"

Di sinilah makna cerita lucu yang saya sampaikan di sini. Anda harus melihat apa yang terakhir Mahaguru Lu katakan. Ada arti tertentu di dalam kata-kata Mahaguru. Kalian jangan salah paham saya "buka, buka, buka, buka, buka, buka" lelucon apaan. Juga jangan salah paham saya "mau, mau, mau, mau, mau, mau" nyawa bhiksu tua! Tolong jangan salah paham. Pribadi saya, artikel saya, semua yang saya katakan adalah fakta yang sangat nyata.

Dua Benda Keramat Terakhir yang Diperlukan untuk Menata Mandala: Bata Merah dan Bubuk Daun Hijau yang sudah Dikeringkan di Pemakaman Hari ini yang harus dijelaskan adalah "Sadhana Satya Vajrakila Kalachakra".

Di Vihara Rey Tsang Seattle, saya telah menjelaskan bagaimana mandala ditata, bagaimana sadhana ditekuni. Anda harus menemukan lima macam benda keramat yang berharga. Pertama, abu tulang manusia. Kedua, getah berwarna kuning yang keluar dari pohon di

kuburan. Ketiga, arang di kuburan. Benda pertama ditaruh di atas pasir vajra berwarna putih. Benda kedua ditaruh di atas pasir vajra berwarna kuning, benda ketiga ditaruh di atas pasir vajra berwarna hitam. Saya akan mengungkapkan rahasia dari kedua benda keramat terakhir di Putra Stadium.

Di atas pasir vajra merah ditaruh bubuk bata merah di kuburan. Bata merah ini harus direndam lebih dahulu di air, bata merah yang pernah berendam di dalam air hujan yang turun pada musim hujan. Selanjutnya, bagaimana mendapatkan benda terakhir yang berwarna hijau itu? Kuburan adalah pemakaman. Bukankah di kuburan banyak pohon? Anda petik sehelai daun dari setiap pohon, bila ada sekian banyak pohon, Anda pun petik daun dari sekian banyak pohon yang ada, semakin banyak semakin baik, lalu disiangi, kemudian haluskan menjadi bubuk dan ditebarkan di atas pasir vajra berwarna hijau.

Bila kelima benda keramat Anda sudah lengkap, Anda pun boleh menata mandala, di tengah adalah Vajrakila Kalachakra. Tanah, air, api, angin, akasha, dua puluh delapan surga, di atas Surga Mahesvara ditaruh teratai besar berwarna biru atau hitam, di atas teratai ditaruh cakra surya dan cakra candra. Di atas cakra surya dan cakra candra ditaruh pasir vajra putih, kemudian ditancapkan Vajrakila. Selanjutnya adalah timur, selatan, barat, dan utara. Timur kuning, barat merah, utara hitam, selatan hijau”empat benua besar. Selanjutnya, bunga, dupa, pelita, teh, buah-buahan. Bunga melambangkan delapan benua kecil. Setelah bunga, lautan parfum, pelita mengitari, teh mengitari, buah-buahan mengitari, dan jadilah sebuah mandala Vajrakila Kalachakra.

Lantas, Anda pun menekuni Sadhana Kalachakra di hadapan mandala Vajrakila Kalachakra, menjapa mantra Kalachakra, Anda harus terus menjapa dengan sangat cepat, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Suoha." Hingga Anda melihat cahaya api, mengeluarkan asap, muncul adinata Kalachakra di hadapan Anda. Pada saat itu, artinya Anda telah kontak yoga dengan Kalachakra. Anda boleh meminta Kalachakra selalu menyertai Anda, membantu menyukkseskan misi pembabaran Dharma Anda. Kelak Anda mencapai kebuddhaan, seluruh rekan-rekan di mandala Kalachakra pun mencapai kebuddhaan.

Mohon perhatikan sebentar! Sadhana ini sangat istimewa, kontak yoga juga sangat cepat. Setelah Anda berhasil, Vajrakila dari Kalachakra adalah tongkat instruksi Anda. Asalkan Anda mengangkat Vajrakila dari Kalachakra, baca mantra, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Leling, XX bersarana pada Zhenfo. Suoha." Orang ini pun akan bersarana! Orang ini dengan sangat mudah akan datang bersarana. Angkat Vajrakila, leling Dewa Gajah alias badai berubah arah, dengan Vajrakila dari Kalachakra saya, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Leling, badai berubah arah. Suoha." Badai ini pun berubah arah.

Dengan Vajrakila dari Kalachakra yang sudah berhasil lewat sadhana Vajrakila Kalachakra, ditancapkan di atas tanah, tempat itu akan bebas dari gempa bumi. Malaysia jarang terjadi gempa bumi. Juga jarang terjadi badai. Lalu bagaimana kalau terjadi kebakaran? Asalkan mengangkat Vajrakila dari Kalachakra yang Anda bawa sambil arahkan pada api, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Leling, api segera padam. Xie." Begitu leling diturunkan, "Moheboyue.....Rul?ling. Xie."

Begitu ditunjukkan, dari tanah tersebut segera berembus pusaran angin yang meniup api tersebut hingga padam.

Jika angin tidak berembus, bila rumah Anda di sini, begitu Anda menurunkan sebuah leling, api tersebut pun menjilat berlawanan arah, api pun membakar di tempat lain, tidak akan membakar rumah Anda. Atau kita angkat dan menurunkan sebuah leling, regu pemadam kebakaran pun lekas tiba. Pokoknya manfaatnya sangat besar. Lalu, Malaysia masih ada apa? Banjir. Banjir pasti ada! Angkat Vajrakila yang sudah berhasil ditekuni, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Leling, banjir segera surut." Lempar Vajrakila ke dalam banjir, banjir ini pun segera masuk ke dalam tanah, lalu hilang, banjir pun lekas surut.

Saya sampaikan sebuah cerita yang lebih unik! Bukankah sekarang bumi ini sedang mengalami pemanasan global? Anda boleh leling (menurunkan perintah), "Om. Ha. Kamala. Walaya. Leling, mohon matahari lebih jauh sedikit dari bumi. Suoha." Asal tahu saja, bumi ini tidak akan mengalami pemanasan global lagi. Tapi, jangan sampai tidak ada matahari, Anda jangan suruh matahari terlalu jauh dari bumi, bila matahari terlalu jauh, setiap orang di Malaysia harus memakai mantel, jaket, atau mantel bulu angsa, bahkan harus seperti Santa Claus.

Ini sangat hebat. Mengapa Kalachakra mempunyai kemampuan demikian? Asal tahu saja, Kalachakra mengatur seluruh alam semesta, di sisi dari vajra dorje bersilangan yang ada di atas kepala-Nya terdapat cakra surya dan cakra candra. Cakra surya dan cakra candra berada dalam pengawasannya. Planet mana yang tidak berada di

bawah pengawasan Kalachakra? Kalachakra justru adalah alam semesta! Kesepuluh Jari Memakai Cincin Melambangkan Sepuluh Bhumi Bodhisattva.

Hari ini Mahaguru tampil beda, kepala mengenakan mahkota vajra dari vajra dorje, melambangkan keberhasilan Anuttarayoga Tantra. Telinga Mahaguru mengenakan dua buah anting cukup besar, sebelah melambangkan keberhasilan "tingkat permulaan", sebelah lagi melambangkan keberhasilan "tingkat kesempurnaan". Lihat tangan Mahaguru, kesepuluh jari Mahaguru memakai cincin. Kesepuluh jari memakai cincin, apakah melambangkan Vajra Mahaphala (berkah besar)? Jangan salah paham. Kesepuluh jari memakai cincin, hanya orang yang mengerti Sadhana Kalachakra yang tahu, melambangkan kesepuluh aksara mantra! "OM. HA. KA MA LA. WA LA YA. SO HA." Kesepuluh aksara mantra. Lalu apa arti dari kesepuluh aksara mantra ini? Yaitu sepuluh bhumi Bodhisattva.

Bila Anda telah mencapai keberhasilan dalam sepuluh bhumi Bodhisattva atau tingkat Bodhisattva bhumi kesepuluh, sama artinya dengan "pencerahan sederajat"! Sudah hampir mencapai kebuddhaan, selangkah lagi adalah "pencerahan agung", "pencerahan agung" adalah kebuddhaan. Dari bhumi pertama hingga bhumi kesepuluh, kesepuluh bhumi Bodhisattva ini dilambangkan dengan kesepuluh cincin ini. Lihat topi, anting, dan kesepuluh cincin yang Mahaguru kenakan, semuanya mempunyai arti yang dilambangkannya. Hanya orang yang benar-benar memahami Sadhana Kalachakra yang tahu. Sepuluh buah cincin melambangkan sepuluh bhumi keberhasilan Bodhisattva, saya pribadi duduk di sini yakni di tengah-tengah mandala Kalachakra,

Kalachakra turun di atas badan saya, saya adalah Kalachakra Buddha.

Bila Anda telah belajar Sadhana Vajrakila ini, Anda akan sangat cepat mencapai kontak yoga, semoga Anda semua tekun menjalankan bhavana dengan menggunakan kelima jenis benda keramat ini.

Di sini, saya akan ceritakan lagi sebuah cerita lucu pada kalian.

Banyak hewan sedang berkumpul, mereka berkumpul sampai larut malam, karena di sana mereka main mahyong sampai larut malam, perut mereka pun terasa agak lapar, mereka pikir kura-kura sedang nganggur, lalu mereka pun menyuruh kura-kura pergi membeli cemilan. Kura-kura memang sangat rendah diri! Lalu, ia pun merangkak perlahan-lahan. Sudah dua-tiga jam hewan-hewan menunggu, tapi cemilan masih belum datang. Mereka pun mulai memaki, kura-kura sialan, kura-kura payah, kura-kura brengsek, mereka memaki habis-habisan. Di samping pintu, kura-kura tersebut mendengar makian mereka dan berkata, "Jika kalian masih memaki lagi, saya tidak mau pergi lagi." Ternyata ia baru merangkak sampai samping pintu saja.

Asal tahu saja, Anda harus rajin menekuni sadhana ini, jangan seperti kura-kura. Begitu Anda mendengarkan sadhananya, menerima abhisekanya, jika Anda tidak rajin menekuninya, waktu Anda mencapai kontak yoga tidak jauh berbeda dengan kura-kura tersebut, sebab ia masih belum siap, apapun tidak ada. Begitu mendengarkan sadhana ini, Anda pun harus rajin menekuni Sadhana Kalachakra, menjapa mantra Kalachakra. Bila Anda telah menekuni sampai mencapai kontak yoga, Anda pun memiliki power (kekuatan), Kalachakra pun berada di sekeliling Anda, bagaimana pun Anda

"leling" (menurunkan perintah), itulah yang akan terjadi. Menurut Anda, masihkah Mahaguru takut dicelakai orang, asal tahu saja, saya tidak akan mati dicelakai. Kecuali, saya sendiri mau mangkat, kalau tidak saya tidak akan mati.

Ada Dua Macam Orang yang Tidak Diperkenankan Menekuni Sadhana Satya Vajrakila Walaupun sadhana ini sangat bagus, namun tetap ada pantangannya. Asal tahu saja, orang yang melanggar Sila tidak diperkenankan menekuni sadhana ini. Coba Anda pikirkan sendiri, Apakah Anda melanggar Sila atau tidak, sejak Anda bersarana pada Zhenfo, apakah Anda melanggar Bodhisattva Sila yang Anda terima? Apakah Anda melanggar Pancasila yang Anda terima? Apakah Anda melanggar Sila-sila Tantrayana seperti 14 Mula Sila Tantrayana? Apakah Anda melanggar 50 Stanza Pengabdian pada Guru?

Bila Anda telah melanggar Sila, jangan tekuni sadhana ini. Bila Anda telah menerima Bodhisattva Sila, hati Anda harus sangat baik, Anda harus membantu para insan. Jika di dalam hati Anda masih ada kebencian kepada para insan, berarti Anda melanggar Sila. Jika di dalam hati Anda masih ada musuh, Anda pun melanggar sila. Anda hanya membantu para insan, tidak ada diri sendiri. Sekarang saya coba bertanya pada Anda semua, barangsiapa yang tidak melanggar Sila,

silahkan angkat tangan. Seharusnya ada yang angkat tangan? Ternyata semua orang melanggar Sila. Mahaguru angkat tangan. Mahaguru tidak pernah membenci orang lain. Tidak pernah. Mahaguru tidak pernah cemburu pada orang lain. Tidak pernah. Mahaguru tidak pernah iri pada orang lain. Tidak pernah. Mahaguru

pribadi juga tidak mempunyai musuh. Tidak pernah. Bila ada orang demikian, ia pasti tidak melanggar Sila. Silahkan angkat tangan. Pak Chen Jia-ping seharusnya boleh angkat tangan! Ia adalah orang yang sangat jujur! Sangat berbakti! Sangat berbakti dan sangat jujur! Saya tidak pernah melihat orang demikian! Beliau duduk di baris pertama kursi VIP. Bagaimana kalau melanggar Sila? Mereka pun tidak dapat menekuni sadhana ini, lalu apa gunanya saya mentransmisikan sadhana ini? Bukankah sia-sia saya mentransmisikan sadhana ini?

Saya bertanya pada Kalachakra, Beliau mengatakan bahwa solusinya adalah diabhiseka Kalachakra tiga kali. Three times, tiga kali abhiseka Sadhana Kalachakra bisa menghapus pelanggaran Sila ini. Hari ini, bagi kalian yang melanggar sila, asalkan kalian mengelilingi tiga kali, kalian pun dianggap tidak melanggar Sila. Pernyataan ini diungkapkan oleh Kalachakra, bukan saya. Inilah solusinya. Kedua, orang yang bersama-sama dengan orang yang melanggar Sila tidak boleh menekuni Sadhana Kalachakra. Ada yang bertanya pada saya, bagaimana saya tahu ia melanggar Sila atau tidak? Bila Anda sudah bergaul lama dengannya, Anda seharusnya tahu! Kalau kita sendiri melanggar Sila atau tidak, kita sendiri tahu. Namun, justru sulit untuk mengetahui apakah orang lain melanggar Sila atau tidak.

Akan tetapi! Sesungguhnya, bila sesama manusia sudah bergaul lama, Anda akan mengetahui bagaimana kira-kira karakternya. Apakah melanggar Sila atau tidak, Anda seharusnya mengerti. Jika orang ini bersama-sama dengan orang yang melanggar Sila, bagaimana? Solusinya adalah Anda melakukan homa sekali,

melakukan Trimula Puja sekali, bertobat atas kesalahan sendiri karena telah bersama-sama dengan orang yang melanggar Sila. Bukan saya yang katakan! Kalachakra yang katakan.

Selanjutnya, jika Anda menekuni sadhana ini tanpa dibarengi keyakinan terhadap Mulaguru dan Kalachakra, setelah Anda tekuni, suasana hati Anda tidak gembira, bagaimana? Asal tahu saja, ambil air Mahakaruna Dharani, lalu tuangkan ke dalam bak mandi, isi dengan air sampai penuh, lalu beli bunga putih, pada setiap helai kelopak bunga putih, Anda baca, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Suoha." Lempar ke dalam bak mandi. Sampai bak mandi diselimuti dengan bunga putih, Anda turun dan mandi di dalamnya. Air Mahakaruna Dharani, ditambah air mandi, selanjutnya ditambah dengan kelopak bunga putih yang sudah dibacakan mantra, Anda tekuni lagi, suasana hati Anda akan membaik, sehingga Anda bebas dari masalah keyakinan Anda terhadap Kalachakra dan Sang Guru, serta Anda akan mencapai kontak yoga dalam sadhana.

Orang yang Mencapai Kontak Yoga dalam Sadhana Harus Menjalankan Catur Apramana (Maitri, Karuna, Mudita, dan Upeksha) Setelah kontak yoga dalam sadhana ini, banyak kegunaan lainnya, tidak hanya Vajrakila. Asal tahu saja, di dalamnya mengandung rumus, semua buah-buahan persembahan, paling tidak Anda harus makan sebiji setiap hari, lalu tambahkan lagi. Jika Anda mempersembahkan teh, paling tidak Anda harus minum segelas setiap hari. Cara menata mandala, cara menekuninya, dan pantangannya telah saya jelaskan di Vihara Rey Tsang Seattle, silahkan beli DVD nya dari Vihara Rey Tsang Seattle, bila Anda gabungkan dengan

penjelasan hari ini, Anda pun tahu apa yang harus Anda lakukan. Namun, saya harus mengingatkan pada Anda semua, bila Anda telah menekuni sadhana ini, Anda sama dengan Bodhisattva dan Dharmapala, seorang Bodhisattva tidak akan mencelakai manusia, tapi justru menolong manusia. Anda tidak boleh membawa pasir vajra merah, bertemu dengan seorang wanita cantik, Anda berkata padanya, "Om. Ha. Kamala. Walaya. You love me. Suoha" Wah! Ia pun mencintai Anda! Ia akan mengikuti Anda! jika Anda adalah seorang pria yang sangat tampan, mempunyai keinginan untuk maju, bahkan sudah beristri, bila Anda menggunakan sadhana ini untuk maksud jahat, akan ada balasannya, akan ada karmanya. Karmanya tanggung sendiri!

Bila Anda menaburkan pasir vajra berwarna kuning dari seorang siddha yang menekuni sadhana ini pada keempat sudut di dalam toko Anda, usaha Anda akan makmur sekali. Apakah sudah mengerti? Uang yang didapatkan harus didanakan, tidak boleh dinikmati sendirian, walaupun berkah Anda telah bertambah, namun berkah tersebut masih ada batasnya, Anda harus mengerti mendanakan kekayaan Anda. Jika Anda mengalami bencana, taburkan pasir vajra putih di atas badan Anda, atau bawa serta pasir vajra putih, maka bencana Anda akan tersingkirkan, semua malapetaka akan terhapuskan. Jika Anda membawa serta pasir vajra hitam, semua musuh akan menyingkir.

Jika teman Anda diganggu makhluk halus, ambillah pasir vajra putih, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Leling. Mara penyakit menyingkir. Suoha." Lalu taburkan ke tubuh pasien, penyakitnya akan sembuh.

Bahkan air, teh, buah-buahan, dan bunga persembahkan Anda ada gunanya. Semua ada gunanya. Jadi, Sadhana Kalachakra sama halnya dengan sebuah ilmu Tantra, kegunaannya tidak terhingga.

Asal tahu saja, bila Anda menggunakan Sadhana Satya Vajrakila Kalachakra, walaupun Anda memiliki Dharmabala yang begitu besar, ilmu yang begitu luar biasa, namun Anda harus mempertimbangkan karma dalam melakukan ritual apapun. Bila Anda dapat membantu orang lain, usahakan bantu. Anda berwelas asih pada para insan, berdana dan Catur Apramana (maitri, karuna, mudita, dan upeksha), seperti yang saya katakan, maitri dan karuna adalah semacam metode memudahkan para insan, Anda harus memperoleh kebijaksanaan Kalachakra, kebijaksanaan adalah ibu, kemudahan adalah ayah, welas asih dan kebijaksanaan diterapkan secara bersamaan barulah dapat mencapai tingkat pencapaian dari Tathagata.

Belajar Buddhadharma harus mengerti kemudahan, mengerti kebijaksanaan, mengerti welas asih, mengerti menerapkan welas asih dan kebijaksanaan secara bersamaan. (Hadirin tepuk tangan)

Di antaranya masih terdapat banyak mantra. Saya bertapa kurang lebih 6 tahun, 6 tahun kemudian saya kembali ke Seattle, Washington, berdekatan dengan Oregon ada sebuah gunung berapi bernama Mount Saint Helens, berita setiap hari meliputi, Mount Saint Helens setiap hari berasap dan menyemburkan api! Dalam hati saya berpikir, welas asih kepada para insan di Washington dan Oregon, saya melakukan ritual Kalachakra, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Suoha. Leling. Gunung berapi Mount Saint Helens jangan meletus." Ambil beberapa buah persembahkan, lalu suruh warga sekitar lempar ke keempat sisi dari

Mount Saint Helens. Setelah dilempar, semenjak itu tidak ada asap sedikit pun. Tidak berasap lagi. Mountain Saint Helens adalah sebuah gunung berapi hidup, sejak saya melempar buah persembahan, tidak ada lagi gunung berapi!

Pada suatu hari ketika saya sedang menyepi, saya pergi ke tempat Yaochi Jinmu. Yaochi Jinmu memberikan saya sebuah kantong kertas yang sangat kecil, kantong kertas yang berwarna putih. Saya bertanya apa kegunaan dari kantong kertas ini? Beliau berkata Anda akan tahu begitu Anda bawa turun. Saya pun turun dari langit, begitu turun, kantong ini terbang sendiri, berubah menjadi kantong besar, lalu menyelimuti Taiwan, Hongkong, dan beberapa negara di Asia Tenggara. Sejak hari itu, SARS pun hilang.

Selama saya menyepi, tiga setengah tahun saya berada di Taiwan. Di Taiwan, setiap tahunnya terjadi 10 hingga 20 kasus badai, yang meniup ke arah Taiwan, Hongkong, Jepang, dan China. Saya tinggal di Taiwan selama 3 setengah tahun, saya juga tidak melakukan ritual apapun, tidak menekuni Sadhana Kalachakra. Namun, banyak Dharmapala menyertai di sekeliling Mahaguru, selama 3 setengah tahun saya menyepi, sejak dewa gajah alias badai pergi, bahkan sehari pun badai tidak ada, semuanya berubah arah.

Kali ini saya mau kembali ke Taiwan, bertemu dengan sebuah badai”badai Colosa. Saya pikir, kali ini sepertinya bisa bertemu dengan badai! Tak disangka, badai Colosa berlari lebih cepat daripada saya, pesawat terbang saya belum tiba, ia sudah kabur. Saya tiba di Taiwan untuk memeriksa kondisi badai di Taiwan. Ketika saya di

Taiwan, konon ada sebuah badai lagi mau datang, disebut dengan badai Lingling. Saya bilang, "Saya ada di Taiwan, lo!" Langsung hilang

Saya merasa sangat bersalah pada Jepang, sebab hampir semua badai menyapu Okinawa, menyapu Jepang. Japanese I'm sorry. Acarya Jin Xiang kita berasal dari Jepang. Juga ada Lianhua Ito dari Kobe, Pandita Dharmaduta ini berasal dari Jepang. Tahukah Anda? Di Kobe, Jepang terjadi gempa besar, mandala Lianhua Ito paling hebat, seluruh Buddha Bodhisattva hancur lebur, hanya Padmakumara loncat keluar. Ia berkata, "Aneh, semua Buddha Bodhisattva hancur lebur, hanya Padmakumara yang loncat keluar dari jendela rumahnya, loncat ke atas rerumputan, pratima masih utuh, tidak apa-apa! Padmakumara itu hidup! Sebab Padmakumara! Bukan Buddha Hidup, tapi "Buddha"! Mahaguru Akan Mengesahkan Buddha Hidup Zhenfozong di Masa yang Akan Datang

Sepertinya, kepala dari seluruh vihara di Tibet disebut dengan Kanpu, di setiap vihara mereka ada seorang Buddha Hidup, demikian juga dengan dusun kecil, di vihara besar ada beberapa orang Buddha Hidup, seperti Vihara Huigao, yaitu Kanjurwa; seperti Vihara Lapuleng dari Buddha Hidup Kadampa, ada Jiamuyang, Kadampa, dan lima orang Buddha Hidup besar lainnya. Ada seorang Rinpoche mengatakan bahwa Mahaguru tidak mempunyai pengalaman inkarnasi di Tibet pada kehidupan lampau, jika Anda mempunyai pengalaman inkarnasi, orang lain mengakui Anda, Anda pun menjadi Buddha Hidup. Jika Anda tidak mempunyai pengalaman inkarnasi, Anda pun bukan Buddha Hidup. Mahaguru Lu memberitahu Anda semua, ada

seseorang datang mencari saya mau memastikan saya! Ia berkata, asalkan Anda menyumbang pada vihara kami, merenovasi vihara ini, cukup membangun sebuah vihara saja, saya akan mengakui Anda Mahaguru Lu adalah seorang inkarnasi dari Buddha Hidup agung. Saya bilang, saya tidak mau menjadi Buddha Hidup, saya mau menjadi Buddha saja.

Asal tahu saja! Hari ini saya menemukan bahwa putra dari Acarya Lian Bao adalah inkarnasi dari Buddha Hidup, ada asal usulnya. Kelak kita Zhenfozong akan muncul banyak Buddha Hidup. Mahaguru bukan Buddha Hidup, Mahaguru adalah Buddha! Jadi, di Zhenfozong kita ada banyak Buddha Hidup, kelak perhatikan pada Mahaguru anak yang Anda lahirkan, apakah ia adalah Buddha Hidup atau bukan. Saya akan kenalkan seorang lagi. Xue Shan Tong Zi (Bocah Gunung Salju) dari Indonesia, silahkan berdiri. Xue Shan Tong Zi dari Indonesia sangat istimewa, sebab hanya bhiksu atau bhiksuni baru boleh menjadi acarya, ia mempunyai rambut, mengapa boleh menjadi acarya? Karena Guru Thubten Dhargye mengakuinya sebagai seorang acarya, bahkan ia memiliki pengalaman inkarnasi, ia adalah inkarnasi dari Buddha Hidup! Beberapa kehidupan lampauya dulu adalah Sakyamuni Buddha! Ia adalah seorang Rinpoche.

Di masa yang akan datang, inkarnasi dari setiap acarya kita adalah Rinpoche. Dalam kehidupan sekarang pun ada banyak Rinpoche, hanya saja saya tidak berani mengungkapkannya! Sebab begitu diungkapkan, mereka pun beranggapan dirinya paling agung. Mahaguru pun menjadi begini (memperlihatkan ujung jari kelingking). Jadi, lebih baik jangan terlalu angkat derajat mereka,

sebab begitu angkat derajat mereka, mereka pun merdeka. Orang yang Mencapai Kontak Yoga Bertanggungjawab atas Karma yang Diciptakan Sendiri atas Ritual yang Dijalankannya.

Apakah kalian masih ada pertanyaan mengenai sadhana ini? Sadhana Satya Vajrakila Kalachakra. Ia bertanya: apakah setelah diabhiseka, kita masih boleh makan daging sapi? Asal tahu saja, asalkan ia adalah seorang Tantrika atau yogi yang telah mencapai keberhasilan, semua yang dimakan dan digunakannya dijamin dapat dijemput dan dituntun ke tanah suci Buddhaloka yang bersih, jadi, apa yang tidak dapat dimakan? Di dalam ajaran Tantra, apapun boleh dimakan. Sayuran juga harus dimakan, harus digabungkan, jangan pilih-pilih makanan.

Mahaguru sudah mencapai keberhasilan dalam sadhana ini, sebab Kalachakra berada pada diri saya, cincin yang saya pakai pada kesepuluh jari saya sekarang melambangkan sepuluh Bhumi Bodhisattva, Vajra Bodhisattva berada pada diri saya. Setelah saya mencapai kontak yoga dengan Kalachakra, saya boleh memberikan abhiseka Sadhana Kalachakra dan abhiseka Satya Vajrakila. Untuk sementara, belum ada acarya yang menekuni sadhana ini, setelah mereka menekuni sadhana ini, jika mereka sungguh telah mencapai kontak yoga, mereka juga boleh memberikan abhiseka Satya Vajrakila Kalachakra kepada umat banyak. Namun, jika Anda belum mencapai kontak yoga, tapi Anda menyatakan bahwa Anda telah mencapai kontak yoga, Anda tanggung karma Anda sendiri. Apakah sudah mengerti?

Guru Dhara adalah inkarnasi dari Dewi Shri. Hanya Sadhana Berkenan Menyertai saja sudah ada pada diri Mahaguru, "Om. Maha

Shiliye. Suoha" Mahaguru telah mencapai kontak yoga. Sebenarnya saya telah mencapai kontak yoga dengan Yaochi Jinmu. "Om. Jinmu Siddhi. Hum.", selanjutnya saya mencapai kontak yoga dengan Amitabha Buddha, "Om. Amidiwaxie." Kemudian saya mencapai kontak yoga dengan Manjushri Bodhisattva, "Om. Alabazhanadi." Lalu saya mencapai kontak yoga dengan Kalachakra, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Suoha." Saya telah mencapai kontak yoga dengan kelima Heruka, Pancabuddha, Pancavajra, Delapan Mahabodhisattva, Delapan Mahavajra. Selain itu, saya bahkan memiliki banyak Sadhana Berkenan Menyertai.

Mahaguru tidak pernah bermaksud mencelakai orang lain, jika saya bermaksud mencelakai orang lain, saya hanya perlu melempar "doma", apa itu "doma"? Bahan-bahan persembahan pada hari ini disebut "doma". Saya melempar "doma", melempar pasir vajra, melempar Vajrakila, saya pun bisa mengerjai orang. Lantas, saya pun bisa menjemput dan menuntun orang ini ke Buddhaloka dari Manjushri Bodhisattva. "Manjushri" menjemput dan menuntunnya ke Buddhaloka Manjushri Bodhisattva; saya bisa menjemput dan menuntunnya ke Buddhaloka Padmakumara; ke Buddhaloka Sambhala; ke Buddhaloka Uddiyana; maupun ke Buddhaloka Manikam dari Ksitigarbha Bodhisattva. Namun, saya tidak melakukannya, sebab Mahaguru masih memiliki Catur Apramana (maitri, karuna, mudita, dan upeksha). Saya belajar welas asih dari Avalokitesvara Bodhisattva, belajar kebijaksanaan dari Manjushri Bodhisattva, dan belajar Dharmabala (kekuatan Dharma) dari Vajrapani Bodhisattva .

Apakah kalian masih ada pertanyaan seputar sadhana ini? Di tengah adalah pasir vajra yang berwarna putih, benda keramat rahasianya adalah bubuk tulang manusia. Di timur Akshobya Tathagata ditaruh getah pohon yang berwarna kuning. Di barat Amitabha Buddha ditaruh bubuk bata yang berwarna merah, utara Amoghasidhi Buddha menggunakan bubuk arang yang berwarna hitam, selatan Ratnasambhava Buddha hijau ditaruh bubuk daun. Kelima benda ini berasal dari kuburan. Mengapa di dalam tradisi Tantra digunakan benda-benda ini? Asal tahu saja, japamala tulang manusia atau damaru kulit manusia yang digunakan di dalam tradisi Tantra justru menghasilkan kekuatan spiritual tersendiri,

Ia menggunakan "khatvanga" atau "tengkorak", tulang tengkorak ini diisi penuh dengan lima macam amrta, sehingga mengandung kekuatan spiritual tersendiri. Seluruh dakini dalam tradisi Tantra justru menjadikan tulang sebagai perhiasan mereka, seluruh Dharmapala pun menjadikan tulang sebagai perhiasan mereka, inilah makna rahasia dari ajaran Tantra itu sendiri!

Hari ini, saya khusus mengutarakan makna rahasia dari ajaran Tantra, ini adalah kejadian yang sangat langka. Kalian jangan mengira benda-benda itu bersifat negatif, setelah kita menekuni sadhana ini, kita akan kesambet hawa negatif! Asal tahu saja, siapa yang bukan setan! Suatu hari nanti, begitu Anda sudah tidak bernapas lagi, orang lain akan memanggil Anda setan. Kita belajar Buddha Dharma, setan adalah sosok yang memiliki kekuatan kecil, dewa adalah sosok yang memiliki kekuatan besar, sosok yang dapat mengendalikan sendiri hidup dan matinya disebut makhluk suci. Sementara, yang dimaksud dengan Buddha adalah sosok yang dapat mengendalikan sendiri hidup

dan matinya serta dapat menghentikan kerisauan, menghentikan semua rintangannya, menghentikan semua sifat dan kebiasaannya, bahkan dapat datang dan pergi dengan spontan dan bebas, itulah Buddha!

Menurut kalian, apakah setan itu? Asal tahu saja, di dalam stadium kita ini terdapat banyak setan! Apakah kalian akan kesambat hawa negatif begitu kalian pulang nanti? Tidak akan! Nanti setelah kalian mendapatkan abhiseka, kalian akan menjadi sangat luar biasa. Kalian tidak perlu takut apa-apa lagi. Saya adalah sesepuh penangkap setan. Kalau ada setan! Cari saya saja! Hari ini, saya Sheng-yen Lu dengan berani duduk di sini dan berkata, silahkan terapkan semua ilmu yang Anda miliki, silahkan juga perintahkan semua setan yang Anda miliki. Saya telah mencapai kontak yoga dengan Kalachakra, Kalachakra senantiasa berada di sekitar Anda, kaki-Nya saja menginjak Mahesvara, yang berarti telah menaklukkan Mahesvara dan Permaisuri Langit, menaklukkan dua puluh delapan surga, Ia saja sudah berada di atas Surga Mahesvara, lalu apa lagi yang ditakuti-Nya di bawah langit ini? Baiklah! Terima kasih semuanya!

Om Mani Padme Hum.

Kebijaksanaan Bagai Cermin

Hari ini saya akan membahas tentang "kebijaksanaan bagai cermin".

Dalam

tradisi Tantra, Panca Dhyani Budha adalah Vairocana, Akshobya, Ratnasambhava,

Amitabha, dan Amoghasiddhi. Panca Dhyani Budha kemudian menjelmakan diri

menjadi sesosok pangeran dharma yaitu Vajrasattva yang juga dikenal sebagai

Vajrapani dan Vajracitta. Vajrasattva, Vajrapani, dan Vajracitta adalah nama nama yang berbeda untuk ke tiga tubuh (trikaya) dari

Vajrasattva.

Panca Dhyani Budha digunakan untuk melambangkan Panca Maha Prajna dari

setiap Budha. Budha di sebelah Timur (Akhsobya) melambangkan kebijaksanaan

bagai cermin. Menurut "Komentari Tentang Vijnanamatra",

kebijaksanaan bagai cermin dapat muncul dari kesadaran alaya kita (gudang kesadaran).

Dulu ada seseorang bertanya kepada saya, "Apakah itu kebijaksanaan bagai

cermin?" Belum lama ini Acarya Lian Lian bertanya kepada saya hal yang sama.

Sekarang saya akan menjelaskannya kepada kalian.

"Kebijaksanaan bagai cermin" adalah kebijaksanaan yang murni dan sempurna.

Ia adalah kesadaran murni di benak kita yang murni dan tidak terpolusi.

Saya akan jelaskan lagi dengan cara lain. Sewaktu kita memiliki kebijaksanaan

bagai cermin, kita akan dapat membedakan sifat baik dan sifat buruk manusia. Bila kita tidak memiliki kebijaksanaan ini, kita tidak akan dapat menjelaskan sebab (alasan) dari banyak urusan karena kondisi (latar belakang) dari peristiwa peristiwa itu begitu sangat rumit.

Sungguh sulit untuk mencapai tahap pencerahan ini. Karena garis antara baik

dan buruk, boleh atau tidak boleh, sangat tipis dalam banyak hal. Di jaman sekarang, segala sesuatu tidaklah mudah dimengerti. Sungguh sulit membuat sebuah peraturan yang menentukan apa yang benar dan apa yang salah.

Kita mungkin tidak bisa mendefinisikan apa itu baik dan apa itu buruk. Kita

harus mengandalkan akal sehat untuk menilai apa yang baik dan apa yang buruk.

Bahkan dalam aliran Satyabudha kita, kita tidak selalu mendapatkan kesepakatan setiap saat dalam segala hal. Sebagian orang menganggap saya sangat adil. Sedangkan orang lain lagi menganggap saya sangat tidak sempurna. Ini sangat terbukti dari kenyataan bahwa begitu sebuah peraturan dibuat, ada orang orang yang langsung tidak setuju.

Saya gunakan Kurukulle Yoga sebagai contoh. Yoga ini dilatih untuk tujuan keharmonisan (wasikarana). Setelah mahir dalam yoga ini, seseorang mungkin bisa membuat bubuk cinta untuk banyak orang. Bubuk ini dapat digunakan untuk meningkatkan cinta kasih, memperbaiki keharmonisan keluarga, dan membuat suami istri rukun romantis. Bukankah produk ini pada dasarnya baik? Sebaliknya, bila bubuk cinta ini dijual ke orang yang tidak benar, maka bubuk itu bisa digunakan untuk mempelet banyak gadis sehingga menimbulkan banyak masalah sosial. Bubuk cinta ini berarti bisa juga menjadi sumber dari segala kejahatan. Itu sebabnya kita harus menggunakan kebijaksanaan bagai cermin untuk menentukan apa yang baik dan apa yang buruk. Bila kita dapat lakukan itu, maka kita mempunyai kebijaksanaan bagai cermin.

Sewaktu kita dapat membuka gudang kesadaran dari benak kita, maka benak kita akan sejernih cermin. Bila ini terjadi, maka kita dapat dianggap sebagai "Judge Bao" (Hakim Legendaris yang terkenal adil) karena kita bisa melihat kebenaran dari segala sesuatu dengan jelas. Segala keputusan yang kita buat adalah benar. Setiap hari saya harus menggunakan kebijaksanaan bagai cermin untuk mengamati sesuatu hal dengan jelas sebelum saya menulis artikel seperti di kolom

suratkabar Satyabudha.

Saya akan lanjutkan pembahasan tentang kebijaksanaan bagai cermin. Seseorang bertanya kepada saya bagaimana caranya melatih kebijaksanaan bagai cermin. Itu pertanyaan yang baik. Yang saya bisa tambahkan adalah bahwa yoga ini sangat mirip dengan altar cermin dan yoga tubuh ilusi. [Catatan: Altar Cermin dan Yoga Tubuh Ilusi dibahas dengan cukup terperinci di buku "Padmakumara" seri ke 17].

Di jaman dulu, banyak sadhaka di India dan Tibet menggunakan cermin dalam membuat altar suci. Mereka menaruh cermin cermin di berbagai sisi sehingga sewaktu mereka duduk di ruang altar, mereka dapat melihat wujud mereka dari seluruh penjuru, apakah itu kiri, kanan, depan, ataupun belakang. Tentu saja bila kita sekarang tidak tahu bagaimana membuat altar suci seperti itu, kita bisa meminta seorang arsitek untuk membuat polanya untuk kita. Persyaratannya adalah kita harus bisa melihat banyak wujud diri kita sendiri sewaktu sedang duduk di ruang altar. Bila kita menempatkan Yidam di kepala kita, maka kita akan dapat melihat wujud Yidam itu di semua cermin yang terpasang. Para patriak Tantra di jaman dulu menyebut latihan ini sebagai "Memutar Dharma Cakra 1000 kali" karena dampak dari satu acara sadhana adalah sama seperti 1000 kali acara sadhana.

Coba renungkan bagaimana ini bisa terjadi. Meskipun kita hanya

seorang diri di ruang altar, ada ribuan wujud diri kita di cermin cermin. Ini adalah upaya efektif untuk mencapai hasil berlipat ganda. Bila kita melakukan upacara api homa di ruang altar seperti itu, maka dampaknya akan sama seperti melakukan upacara homa 1000 kali. Begitu kita dapat memahami doktrin dari "Memutar Dharma Cakra 1000 kali", kita dapat mengaplikasikannya ke berbagai kegiatan bhavana lainnya seperti dalam menyebut nama Budha dan menjapa mantra. Ini adalah metode hebat yang hanya ditemukan dalam Tantrayana dan tidak di aliran Buddhisme lainnya. Jadi, para patriak Tantra di masa lampau berulang kali menyatakan bahwa mereka yang melatih di altar cermin akan memperoleh keberhasilan besar. Bagaimana kita melatih kebijaksanaan bagai cermin? Kita harus duduk di depan altar cermin dan melihat Yidam dan diri secara silih berganti. Kita terus membandingkan dan mengkontraskan perbedaan antara keduanya. Dengan terus silih berganti berkonsentrasi pada Yidam ke diri dan dari diri ke Yidam, kita akan dapatkan bahwa tubuh kita diisi oleh si Yidam setelah jangka waktu tertentu. Ini adalah manifestasi penyatuan diri, Yidam, dan wujud di cermin. Seperti kalian bisa analisa, cara melatih kebijaksanaan bagai cermin sangat mirip dengan yoga tubuh ilusi.

Saya rasa kebijaksanaan bagai cermin adalah suatu yoga yang sangat mendalam karena kita juga belajar menggunakan "Pemutaran Dharma Cakra 1000 kali" dalam proses ini. Saya selalu mengamati diri lewat cermin sehingga tubuh, ucapan, dan pikiran saya dapat semurni Yidam. Yoga ini dianggap sukses bila kita akhirnya mencapai yoga dengan Yidam.

Seperti pernah saya sebutkan, para sadhaka yang telah menguasai yoga ini bisa melihat uap, Yidam, pancaran sinar sinar, dan negri Budha muncul di cermin cermin.

Mereka bisa dapatkan diri mereka sedang di alam Sukhawati atau sedang makan buah dewa atas undangan Ibu para dewa. Bila kita dapat melihat hal hal diatas di cermin kita, maka kita mengalami keberhasilan (yoga). Dalam kondisi kondisi itu, sangat penting untuk tetap tenang dan tidak meminta apapun. Bila kita mulai meminta kesaktian dan lain lain, kita bisa segera terjatuh ke jalan sesat.

Kesimpulan nya, ini adalah yoga yang baik untuk dilatih. Tapi kita harus tetap

tenang, stabil, dan mempunyai penguasaan diri. Kalau tidak, kita harus menanggung

resiko menjadi gila. Demikian untuk hari ini.

Om Mani Padme Hum.

Buddha Hidup Liansheng Menyelamatkan Seluruh Penumpang Pesawat UA949 dari Musibah

Pada tanggal 20 Juli 2009, sebuah pesawat United Airline 949 yang terbang dari London ke Chicago, pesawat ini kebetulan membawa Pandita Lianhua Junying dan suami dari Lei Zang Si Temple (London).

Di tengah penerbangan, mesin voltase di kabin pesawat terbakar, memicu kepulan asap tebal, pilot terpaksa mengumumkan akan mendarat darurat, dan meminta seluruh penumpang bersiap-siap menyelamatkan diri, saat itu Pandita Lianhua Junying, khusus menelepon ke Lei Zang Si Temple (London) berpesan pada bhiksu tetap Lama Lianyi, Lama Lianyi bergegas membakar dupa di ujung dan pangkal di altar mandala, memohon agar bencana diubah menjadi berkah.

Pandita Lianhua Junying dan suami di atas pesawat, mengenang bahwa anicca kehidupan datang sangat cepat, segera bervisualisasi menyatu dengan Mahaguru, berharap Mahaguru dapat menyelamatkan penumpang agar selamat sentosa.

Saat darurat, Sdr. Lianhua Yuchao (suami Pandita) melihat ke luar jendela kabin, tak disangka Mahaguru yang berjubah Lama muncul, dan kedua tangannya menopang pesawat 949 dan terbang bersama, serta menaruh pesawat di atas tanah, terakhir dengan selamat mendarat di bandara Iceland, seluruh penumpang selamat tanpa

kekurangan sesuatu apapun!

Pandita Lianhua Junying dan suami sadar, semua ini adalah penyelamatan Maha-Dharmabala gaib dari Mulaguru Buddha Hidup Liansheng, barulah semuanya dapat selamat dari musibah besar ini.

Bila Siswa Zhenfo Zong sehari-harinya melatih diri dengan tekun, berarti menghimpun bekal berkah dan kebajikan, saat bertemu kesulitan, siswa Zhenfo Zong akan mengalami kontak batin agung luar biasa yang tak terbayangkan. Peristiwa kontak batin ini diumumkan Mahaguru saat kebaktian sabtu di Ling Shen Ching Tze Temple tanggal 25 Juli 2009, menceritakan kontak batin yang tak terbayangkan atas penyelamatan dari Sadhana Tantra Zhenfo Zong.

Om Mani Padme Hum.

In Memoriam

*Memperingati 11 tahun meninggalnya
istri, mama, mama mertua,
dan nenek kami tercinta*



沈菊莉

Shen Jü Li (Suryati Tjen)

31 Juli 1998 - 31 Juli 2009
Guang Zhou, China

Semoga pahala dan amal kebajikan Beliau
dalam mendukung penerbitan Majalah Dharma Talk ini
dapat memperindah tanah suci Amitabha Buddha
dan terlahir di alam Sukhavatiloka

溫瑞曾 (Sujadi Bunawan) dan Keluarga

真實佛法息災賜福經

祈請蓮生活佛加持文：

喻。啞。吽

敬以清淨身口意。供養毘盧遮那尊。
報身蓮花童子身。法身佛眼佛母聖。
應身教主蓮生佛。三身無別大佛恩。
恭敬真佛大傳承。具足神通彌六合。
放光遍照於三際。一如無間能現證。
佛子時時常哀請。光明注照福慧增。
昔日釋迦來授記。阿彌陀佛殷付託。
彌勒菩薩戴紅冠。蓮華大士授密法。
祈請不捨弘誓願。救度我等諸眾生。
如是護念而攝受。祈請加持速成就。
南摩毘盧遮那佛。南摩佛眼佛母。南摩蓮花童子。南摩蓮生活佛。
南摩真佛海會十方三世諸佛菩薩摩訶薩。

唵聖誥三遍：

西方蓮池海會。摩訶雙蓮池。十八大蓮花童子。白衣聖尊。紅冠聖冕金剛上師。主金剛真言界秘密主。大持明第一世靈仙真佛宗。盧勝彥密行尊者。南無真佛會上諸佛菩薩摩訶薩。奉請二佛八菩薩：南摩法界最勝宮毘盧遮那佛。南摩西方極樂世界阿彌陀佛。南摩觀世音菩薩摩訶薩。南摩彌勒菩薩摩訶薩。南摩虛空藏菩薩摩訶薩。南摩普賢菩薩摩訶薩。南摩金剛手菩薩摩訶薩。南摩妙吉祥菩薩摩訶薩。南摩除蓋障菩薩摩訶薩。南摩地藏王菩薩摩訶薩。南摩諸尊菩薩摩訶薩。

開經偈：

無上甚深微妙法。百千萬劫難遭遇。我今見聞得受持。願解如來真實義。蓮生活佛說「真實佛法息災賜福經」。如是我聞。一時大白蓮花童子。在摩訶雙蓮池。坐於大白蓮花法座之上。周圍十七朵大蓮花。青色青光。黃色黃光。赤色赤光。紫色紫光。各朵蓮花。微妙香潔。白蓮花童子。默運神通。將一個摩訶雙蓮池。變化得格外金光燦爛。所有香花全部怒放。瑞草放出香息。白鶴。孔雀。鸚鵡。舍利。迦陵頻迦。共命之鳥。均化金色。出和雅天音。空中金色光。有淨妙天音來自虛空。諸世界香氣芬馥。空中金閣。全生光華。遍敷金蓮。虛空之中天花飄散。爾時。摩訶雙蓮池。大大震動。無量諸天皆感受之。佛菩薩聲聞皆感受之。均至摩訶雙蓮池。三十三天主均趕赴摩訶雙蓮池。集諸二十八天眾。帝釋。梵王。八部四眾。廣說法要。爾時。金蓮花童子現出大慧光。白蓮花童子現出法界光。綠蓮花童子現出萬寶光。

黑蓮花童子現出降伏光。紅蓮花童子現出行願光。紫蓮花童子現出端嚴光。藍蓮花童子現出果德光。黃蓮花童子現出福足光。橙蓮花童子現出童真光。諸天見之。大感驚異。於是帝釋從座而起。稽首向前對白蓮花童子而說。稀有聖尊。摩訶雙蓮池。以何因緣。現此大光華。大白蓮花童子說。當為汝等細說。帝釋說。聖尊威權最尊。惟願聖尊為眾宣說。一切人天咸知皈向。爾時。大白蓮花童子告帝釋及諸大眾說。善哉善哉。吾今為汝及末世眾生。有緣者於當來之世。咸共知之真實佛法及息災賜福之理。大白蓮花童子即說。諸佛菩薩救度眾生。有最勝世界。妙實世界。圓珠世界。無憂世界。淨住世界。法意世界。滿月世界。妙喜世界。妙圓世界。華藏世界。真如世界。圓通世界。如今。將有真佛世界。於是佛菩薩聲聞緣覺及諸天眾聞聖尊開演真佛世界。知是過去現在未來之吉祥善逝大悲因果。是聖尊為眾生化身示現。各各歡喜得未曾有。稽首稱讚而說偈言。聖尊大慈悲。無上秘密尊。過去早修證。離欲超凡間。今創真佛界。憐愍諸群有。化身為教主。下降至娑婆。善哉號蓮生。為眾廣宣說。我等均已聞。當為大護持。爾時。聖尊大白蓮花童子告大眾。修行以無念為正覺佛寶。身清淨。口清淨。意清淨為法寶。依真佛上師為僧寶。聖尊告大眾。若有善男子。善女人。於每年五月十八日。沐浴齋戒。著新淨衣服。或於每月十八日。或本命生辰日。在密壇前。奉請二佛八菩薩。奉誦「真實佛法息災賜福經」隨心所求。自有感應。更能供養香花燈茶果。虔誠祈禱。咸得如意。聖尊告大眾。世間高官貴人沙門居士修道俗人等。若聞此經。受持讀誦。如是之人祿位最尊。壽命延長。求子得子。求女得女。獲福最是無量。是增益的大福寶經。若有先亡。怨親債主。未能得度。滯泄幽冥。若能持誦本經。印送本經。亡者昇天。怨親退散。現存獲福。若有男子女人。或被邪魔所侵。鬼神為害。惡夢昏亂。受持本經。施印本經邪鬼退藏。即得安樂。若有疾厄纏身。前世因果業報。鬼神病等。受持本經。印施本經。即得災厄消除。病源立解。若有惡運。官訟牽纏。囚禁獄繫但能持誦本經。印施本經。即得解除。凶殃殄滅。化為吉祥。若兩國爭戰。能持此經。立像供養。即得如威。戰無不勝。誦者。印者。施者。能一切吉祥如意圓滿。消除諸毒害。能滅生死苦。西方真佛海會。摩訶雙蓮池。大白蓮花童子。即於其中。而說咒曰「唵。咕嚕。蓮生悉地。吽。」聖尊說此經已。帝釋及諸大眾。天龍八部四眾。恭敬作禮。信受奉行。真實佛法息災賜福經終。

願以此廣真佛經功德迴向給



Alm. 沈菊莉



往生淨土。業障消除。離苦得樂

Kebijaksanaan Agung dari Tiada Pikiran

Cuaca yang panas tiba-tiba turun hujan gerimis, membawakan sebersih kesejukan pada ibu pertiwi, Ling Shen Ching Tze Temple - A.S. seperti biasa mengadakan kebaktian sabtu, Mahaguru Buddha Hidup Liansheng hadir memberkati dan berceramah Dharma, para siswa dari Hong Kong, Brunai Darusallam, Kanada, Amerika, dan berbagai negara di seluruh dunia berjumlah sekitar 200 lebih bersama berbasuh cahaya Buddha, mendengarkan ajaran, dan dibalut Dharmasukha.

Malam itu diadakan kebaktian "Sadhana Yidam Buddha Amitabha" yang dipandu oleh Acarya Lianzhu. Setelah kebaktian, pertama-tama Lama Lian'an berceramah: "Bersabar"; harus belajar pada bumi, angkasa, ada mahamaitri-karuna dan memahami serta mengenal sunyata.

Acarya Lianzhu dalam ceramah menerangkan pentingnya berlatih sungguh-sungguh. Walaupun Buddhata ibarat bayangan yang tidak pernah meninggalkan kita, namun, harus diterapkan secara fleksibel di dalam kehidupan nyata barulah dinamakan kebijaksanaan sejati.

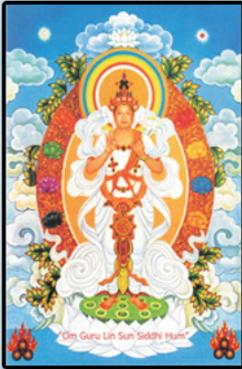
Mahaguru Buddha Hidup Liansheng pertama-tama lanjut menerangkan SUTRA ALTAR PATRIAK VI, "Kalyana-mitra, pintu Dharmaku ini, dari satu prajna, melahirkan 84000 kebijaksanaan. Mengapa? Sebab, umat manusia memiliki 84000 debu batin. Jika tiada debu batin, kebijaksanaan senantiasanya muncul, tidak meninggalkan jati diri. Orang yang mencerahi Dharma ini, itulah tiada pikiran."

Mahaguru berceramah, saat semua pikiran dianggap bukan pikiran, saat tidak terpengaruh oleh pikiran, itulah tiada pikiran, ini barulah kebijaksanaan agung yang sesungguhnya. Manusia memiliki kerisauan, hanya karena Anda memiliki kebijaksanaan agung, barulah mengubah kerisauan menjadi kebijaksanaan; manusia memiliki pikiran, namun, Anda memiliki kebijaksanaan agung, semua pikiran diubah menjadi tidak ada pikiran, ini barulah tiada pikiran, inilah pikiran benar.

Terakhir, Mahaguru sempat menyinggung Pandita Junying dan suami yang berasal dari Inggris ketika naik pesawat UA949, kabin pesawatnya mengalami kebakaran, pilot mengumumkan untuk bersiap-siap menyelamatkan diri, saat paling kritis, mereka dengan sangat tulus menjapa mantra hati Mahaguru, dan melihat Mahaguru di tengah angkasa menopang pesawat dengan kedua tangannya, hingga pesawat mendarat darurat dengan aman. Terdengar gemuruh tepuk tangan para siswa yang cukup lama setelah mendengarnya, memuji dan bersorak-sorai demi guru demikian!

Usai kebaktian, Mahaguru yang welas asih melakukan kaiguang pada pratima, memberkati air Mahakaruna Dharani, dan memberikan abhiseka sarana. Sebelum meninggalkan tempat, Mahaguru sempat menjamah kepala memberkati para umat satu per satu, para siwa penuh dengan Dharmasukha, dan pulang dengan puas.

Om Mani Padme Hum.



蓮花童子心咒

Mantra Hati Padma Kumara

嗡。啞。吽。

Om. A. Hum.

咕魯貝。啞訶薩沙媽哈。

Gu Lu Bei. Ya He Sa Sha Ma Ha.

蓮生。悉地。吽。

Lian Sheng. Xi Di. Hum.

願以此廣印蓮花童子心咒功德迴向給

Ahan, Fanny dan Keluarga

身體健康。智慧增長。貴人多助



觀世音菩薩心咒

Mantra Hati Avalokitesvara Bodhisattva

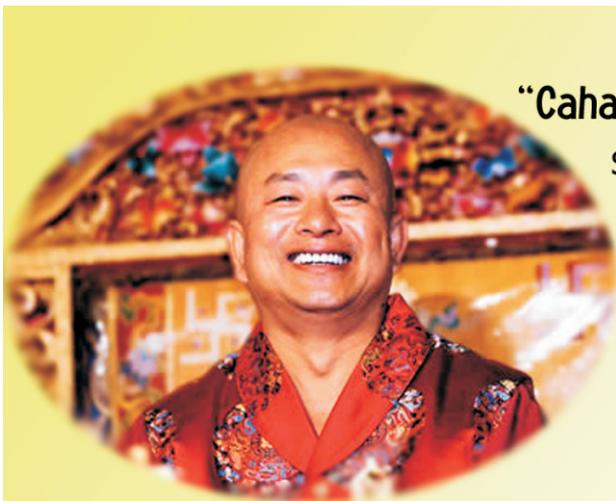
嗡嗎呢叭咪吽

Om Ma Ni Bai Mi Hum

願以此廣印觀音菩薩心咒功德迴向給

Ye Yong Xian (Yansen Japar)

生意興隆。萬事如意。大吉大利



**Acara
"Cahaya Sinar Pelangi"**

Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 WIB
di PAL Tv

**Acara
"GOLDEN WORD"**

Senin & Rabu
Pukul 18.30 WIB
di Radio El-Jhon
95.4 FM

虹光大成就

喻。古魯。蓮生。悉地。吽。

Bagi saudara - saudari sedharma yang berminat
mencetak kolom mantra dapat menghubungi
Redaksi Majalah "Dharma Talk"

Sdri. Herlina Rudy

0819 277 92586 / 0711 350 798

Saudara - saudari sedharma yang telah berpartisipasi dalam mencetak
kolom mantra akan dilakukan
pelimpahan jasa selama 1 minggu yang akan dilakukan
oleh V.A Lian Yuan



48



49



50

五個月左右，胎兒在母腹中漸漸生出五臟六腑。六個月前段，眼、耳、鼻、舌、口、意的竅門也都開了。胎兒的重量天天增加，母親覺得有出嶽般的沉重。胎兒在母腹中亂踢亂動，使慈母覺得如同地震風災，心驚膽跳。

“Janin dalam kandungan ibu sekitar 5 bualn, perlahan - lahan tumbuh kelima anggota badannya dan 6 inderanya. Dalam waktu 6 bulan, mata, terlinga, hidung, lidah, mulut, dan kesadarannya juga mulai terbuka, tumbuh dan berkembang.”

“Pada waktu itu berat badan dari janin setiap hari akan bertambah beratnya, sehingga sang ibu merasa seakan - akan membawa beban yang setiap hari bertambah beratnya, jalanpun terasa susah, bagaikan hidup dalam neraka.”

“Janin dalam kandunga ibu sering bergerak sembarangan, menyebabkan sang ibu yang pengasih merasa bagaikan hidup di daerah yang sedang mengalami bencana alam, jantungnya berdetak dengan keras tidak pernah merasa tenang.”



50



51



52

心上一直惦念腹中的胎兒。加上身心的疲乏，也懶得打扮自己；漂亮的衣服收起來了，也很少對鏡梳頭。第二頌揚「臨產受苦」的深恩：經過十月懷胎日滿月足，即將分娩。每天一早母親像是得了重病，四肢力，每天昏昏沉沉地.....。

“Dalam hati, sang ibu selalu memikirkan bayi yang dikandung, ditambah lagi beban badan yang berat, menyebabkan malas berdandan, baju - baju yang indah hanya disimpan saja, dan beliau sudah jarang bercermin atau menyisir rambutnya.”

“Kemuliaan dari budi kebaikan sang ibu yang kedua adalah : ‘Beliau bersedia menanggung penderitaan batin sendirian.’ Setelah melewati waktu 10 bulan, genaplah perkembangan janin dalam kandungannya dan pada saat - saat mendekati hari kelahiran bayinya.....”

“Setiap hari sang ibu merasa seperti menderita penyakit yang parah, kaki dan tangannya terasa tidak bertenaga, dan kepalanya sering terasa pusing....”



50



51



52

尤其是心裡更是充滿了恐懼焦急，難以描述。爲了擔心孩兒的平安，經常流淚滿臉.....。以悲愁的語氣告訴親友：「我最怕的並不是自己的安危，而是擔心無情的死神，奪走了我寶貝兒子的生命！」第三頌揚「生了忘憂」的恩惠：母親生產時由於用力的緣故，五臟六腑像被撕裂一般.....。

“Terutama hatinya penuh kekhawatiran dan kegelisahan, sang ibu merasa takut dan tidak tenang, sulit dilukiskan kegelisahan-nya. Karena khawatir akan keselamatan bayinya, beliau sering menangis meneteskan air mata...”

“Dengan nada yang sedih sang ibu memberitahukan sanak keluarga dan teman dekatnya, beliau sering berkata : “ Yang paling saya takuti sebenarnya bukan keselamatan diri sendiri, tetapi yang paling saya khawatirkan adalah iblis yang mungkin akan merampas nyawa dari bayi saya yang tercinta!”

“Kemuliaan yang terpuji dari budi kebaikan sang ibu yang ketiga adalah : ‘Begitu melahirkan bayinya, beliau dengan segera melupakan penderitaan yang dialami. ’Sang ibu pada saat melahirkan harus mengeluarkan segenap tenaganya, sehingga ke- lima anggota badan dan 6 indera-nya seperti terkoyak...”

bersambung.....

“OM GU LU LIAN SHENG XI DI HUM”

Gatha penyaluran jasa bagi yang telah berdana dan mendistribusikan buku ini:

Semoga pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana

Semoga pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk

Semoga pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai ke-Buddhaan

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha

Semoga pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya

prajna

Abeng	Indivara	Wahyudi Susindra
Acun	Irwan	Yansen Jafar
Archie Kenny Lo	Jesslyn So	Yen Li
Alm. Zhen Yu	Lian Xia	
Cahyadi Susindra	Melianty The	
Chu Ping	Michelle A.B	
David	Ruslie	
Dewi Sutanto	Rusmawaty	
Dragono	Sharon A.B	
Erick	Sikce	
Fam Po Foeng	Silvi Oktaviani Dragono	
Feliciana Sofian	Suhendri Eddy Sofian	
Feng Lie	Susilawaty	
Feng Ing	Ten Ten Moi	
Guo Jian Hua & Kel.	Theresia	
Hadiyanto	Thomas Dragono	
Hanli	Tjen Ming Lie & Keluarga	
Harveyanto	Vanessa A.B	
Huang Sui Fen	Vihara Vajra Bumi Silampari	
Imelda Dewi Wijaya	Vicca .S. & Kel.	

(Bagi para donatur telah dilakukan pelimpahan jasa oleh V.A Lian Yuan melalui api homa)

(Mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan nama donatur)

Tata Cara Bersarana Jarak Jauh Kepada Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng

Bagi umat yang ingin bersarana kepada
Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng caranya adalah :

1. Menulis Surat Permohonan Abhiseka dimana formatnya sebagai berikut : nama, tempat / tanggal lahir, alamat sekarang, umur umur (*) kemudian dikirimkan ke :
Zhen Fo Mi Yuan (Mandala Sala Satya Buddha)
Master Sheng – Yen Lu
17102 NE 40th Ct., Redmond, WA 9 8052, U.S.A.
2. Mengunjungi vihara Satya Buddha (vihara Zhen Fo Zong) terdekat.
(*): Setelah mengirim surat, pada pukul 07.00 WIB (jam 7 pagi) tanggal 1 (Che It) atau tanggal 15 (Cap go) Imlek bersujud dalam sikap anjali dan menghadap ke arah matahari terbit menjapa Mantra Catur Sarana “Namo Guruphe. Namo Buddhaya. Namo Dharmaya. Namo Sanghaya” (mantra ini diulang sebanyak tiga kali).
Kemudian memohon agar Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

皈依蓮生活佛辦法說明

欲皈依的弟子，只要在農曆初一或十五日的清晨七時，面對太陽升起的方向，唸四皈依咒：南無古魯貝，南無不達耶，南無達摩耶，南無僧伽耶。蓮生活佛指引。皈依真佛。三遍。唸三遍拜三拜。
[初一日或十五日，一次即可]。在自己家中做完儀式的弟子，只須寫信，列上自己的真實[姓名]，[地址]，[年齡]，隨意附上少許的供養費，信中註明是[求皈依灌頂]。然後寄到美國的[真佛密苑]。蓮生活佛收到信后，會給大家寄上[皈依證書]及上師法相，同時指定從何法修起。

[真佛密苑] 地址是：Sheng-Yen Lu 17102 NE 40th Ct.,
Redmond, WA 98052 U.S.A

* 亦可親至真佛宗世界名分堂，雷藏寺代為辦理皈依手續。

VIHARA VAJRA BHUMI SRIWIJAYA

Jalan Sayangan Lrg.RK. Lama No. 619 Rt. 09, 16 Ilir Telp. 0711
350798, Fax : 0711 320124 Palembang Indonesia

Kebaktian Umum :

Hari Kamis : Pukul 19.30 wib Selesai
Hari Minggu : Pukul 16.00 wib Selesai
1, 15, dan 18 (penanggalan Lunar) : Pukul 19.30 wib Selesai

Sekolah Minggu :

Hari Minggu : Pukul 10.00 wib Selesai

Kebaktian Muda Mudi :

Hari Sabtu : Pukul 19.30 wib Selesai

Seksi Duka : 0711 311645 (Sik Che)

Seksi Pemberkatan Pernikahan : 081927792586 (Herlina)

Website : <http://www.shenlun.org>

Email : contactus@shenlun.org

Facebook : [Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya \(facebook@shenlun.org\)](https://www.facebook.com/ViharaVajraBhumiSriwijaya)

Om Mani Padme Hum!

Bagi yang ingin memuat kolom iklan, mantra dan sutra dapat transfer langsung ke rekening

Bank Mandiri

Ac. 113-000-5582-204

A/n. HERLINA RUDI

Hp. 0819 27792856

Bagi yang ingin menyumbang majalah Dharma Talk dapat transfer langsung ke rekening

Bank Mandiri

Ac. 112-000-5641-365

A/n. JONI

Hp. 0711 9102460

Bukti transfer dan nama donatur harap di fax ke 0711 320124
u/p HERLINA



www.shenlun.org

Vihara Vajra Bumi Sriwijaya

Jl. Sayangan.lrg. R.K Lama

no. 619 rt. 9 16 ilir

Palembang